

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Besarnya gaji dan upah berdasarkan jumlah jam kerja, dimana jam kerja dilihat dari absensi karyawan yang dilakukan hanya pada saat karyawan itu hadir dan tidak mengabsen kembali pada waktu karyawan bekerja. Tiap – tiap karyawan mengisi daftar hadir itu sendiri sebelum mereka mulai bekerja. Dengan demikian dimungkinkan adanya karyawan yang tidak kembali setelah jam kerja akan berakhir, sehingga dapat menimbulkan kecurangan. Pada saat menerima gaji dan upah, karyawan hanya menerima uang dalam amplop biasa tanpa disertai perincian gajinya, sehingga karyawan tidak mengetahui gaji yang diterima sudah benar. Sedangkan penggajian terhadap pekerjaan bulanan tetap daftar gaji dibuat oleh bagian personalia dan pembayarannya dilakukan oleh bagian personalia yang semestinya oleh kasir. Dari uraian diatas dapat kita bedakan antara gaji dan upah dimana perbedaan dilihat dari waktu ikatan kerja dan jangka waktu penerimaannya. Karyawan menerima gaji karena ikatan kerjanya kuat yang ditentukan setiap bulannya, sedangkan karyawan menerima upah karena ikatan kerjanya lemah, identik dengan pekerja mingguan atau harian. Dari kondisi perusahaan seperti ini perlu adanya pemecahan masalah sehingga sistem dan prosedur pencatatan waktu penggajian dan pengupahan akan lebih efektif.

Sistem dan prosedur pencatatan waktu kerja baik sebagai dasar penentuan besarnya gaji dan upah akan membantu pimpinan perusahaan dalam melaksanakan tugasnya untuk memecahkan masalah serta mengelola perusahaan secara efektif yang dapat memajukan perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan misalnya gaji tetap, upah harian atau upah mingguan, upah berdasarkan jam kerja dan lain sebagainya.

Penentuan gaji dan upah karyawan harus dapat merangsang kerja para karyawan untuk mengerahkan tenaga dan pikirannya guna merealisasikan tujuan perusahaan. Gaji dan upah pada umumnya merupakan masalah terpenting diantara sekian banyak masalah yang berhubungan dengan kepegawaian. Setiap pimpinan umumnya berusaha mendapatkan keuntungan sebesar – besarnya dari tenaga kerja dan pikiran yang diberikan oleh karyawan, sebaliknya setiap karyawan bermaksud mendapatkan gaji dan upah yang sebesar – besarnya sebagai ganti tenaga atau pikiran yang dicurahkan pada perusahaan.

Jadi jelaslah betapa pentingnya bagi perusahaan untuk mengatur dan menentukan upah tenaga kerja dalam suatu sistem akuntansi gaji dan upah sehingga dari pembayaran gaji dan upah tersebut dapat dilaksanakan dengan sebaik – baiknya.

Atas pertimbangan di atas, penulis memutuskan untuk mengevaluasi sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan : Bagaimana cara menerapkan sistem penggajian dan pengupahan yang tepat agar dapat menunjang efektivitas kerja karyawan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengevaluasi sistem penggajian dan pengupahan perusahaan
2. Untuk mengevaluasi efektivitas kerja karyawan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai sistem penggajian dan pengupahan

2. Bagi Penelitian

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menentukan kebijaksanaan terhadap sistem penggajian dan pengupahan

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan dapat menunjang efektivitas kerja karyawan